



Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

## Kode Dokumen

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

			Minggu Ke																
			CPMK																
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
			CPMK-1	✓															
			CPMK-2		✓														
			CPMK-3			✓						✓							
			CPMK-4				✓	✓											
			CPMK-5						✓	✓									
			CPMK-6								✓	✓							
			CPMK-7									✓	✓	✓	✓	✓			
			CPMK-8																
			CPMK-9													✓			
			CPMK-10															✓	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Mata kuliah Konsep Manajemen Penyelenggaraan PAUD membekali mahasiswa dengan pemahaman mendasar tentang prinsip, fungsi, dan aplikasi manajemen dalam konteks penyelenggaraan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Isi mata kuliah mencakup pengertian dan ruang lingkup manajemen PAUD, perencanaan program (kurikulum, pembelajaran, dan pengembangan lembaga), pengorganisasian sumber daya (manusia, sarana-prasarana, dan keuangan), pelaksanaan dan kepemimpinan pendidikan, serta pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu menganalisis dan menerapkan konsep-konsep manajerial untuk mengelola lembaga PAUD secara efektif, efisien, dan berorientasi pada perkembangan anak. Ruang lingkup pembahasan meliputi aspek legalitas, manajemen peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, hubungan dengan masyarakat, dan inovasi dalam tata kelola PAUD yang berkelanjutan.																	
<b>Pustaka</b>		<b>Utama :</b>																	
		<b>Pendukung :</b>																	
<b>Dosen Pengampu</b>		Dr. Suharti, S.Pd.I., M.Pd.																	
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)								
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)														
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)												
1	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi prinsip-prinsip manajemen yang relevan untuk PAUD, 2) Menganalisis konteks nilai agama, kebangsaan, dan budaya dalam program PAUD, 3) Merancang kerangka perencanaan program PAUD yang menerapkan prinsip manajemen dan mengakomodasi nilai-nilai tersebut.	1. Mampu menjelaskan minimal 3 prinsip manajemen yang esensial untuk PAUD. 2. Mampu mengidentifikasi contoh integrasi nilai agama, kebangsaan, dan budaya dalam kegiatan PAUD. 3. Mampu menyusun outline (kerangka) perencanaan program PAUD sederhana yang menerapkan prinsip manajemen dan memuat nilai-nilai luhur bangsa.	<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi..	Diskusi Forum Online, Mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi dan memposting satu contoh kegiatan PAUD (dari artikel/berita/pengalaman) yang menurut mereka telah mengintegrasikan nilai agama, kebangsaan, atau budaya. Kemudian, menganalisis secara singkat prinsip manajemen apa yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.	<b>Materi:</b> Pengertian dan ruang lingkup manajemen penyelenggaraan PAUD., Prinsip-prinsip dasar manajemen (POAC: Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dalam konteks PAUD., Nilai-nilai agama, kebangsaan, dan budaya nasional sebagai fondasi program PAUD., Integrasi nilai dalam perencanaan program: dari visi hingga aktivitas harian. <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan	0%												

2	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi prinsip-prinsip manajemen yang relevan untuk perencanaan PAUD, 2) Menganalisis kebutuhan perencanaan program PAUD yang sesuai dengan konteks nilai-nilai lokal dan nasional, 3) Menyusun rancangan program PAUD (misal: tema pembelajaran, kegiatan harian, atau proyek sederhana) dengan menerapkan prinsip manajemen dan mengintegrasikan nilai agama, kebangsaan, dan budaya.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi dan memiliki prinsip manajemen yang tepat untuk konteks perencanaan PAUD.</p> <p>2.Ketepatan dalam menganalisis kesesuaian antara rancangan program dengan nilai-nilai agama, kebangsaan, dan budaya yang dipilih.</p> <p>3.Kelengkapan dan sistematika penyusunan rancangan program PAUD yang menerapkan prinsip POAC.</p> <p>4.Kreativitas dan relevansi dalam mengintegrasikan nilai-nilai ke dalam aktivitas pembelajaran PAUD.</p>	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah interaktif, studi kasus (analisis contoh RPPH/RKM PAUD), diskusi kelompok terpimpin (FGD) untuk merancang program, dan presentasi hasil rancangan..	Menyusun Rancangan Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) untuk satu tema di PAUD yang mengintegrasikan minimal satu nilai agama, satu nilai kebangsaan, dan satu nilai budaya nasional, dengan menjelaskan penerapan prinsip POAC dalam rancangan tersebut., LMS (Pengumpulan dokumen dan forum diskusi), Asinkronus	<b>Materi:</b> Review Prinsip Dasar Manajemen (POAC) dalam Konteks PAUD, Nilai-nilai Agama, Kebangsaan, dan Budaya Nasional sebagai Fondasi Program PAUD, Teknik dan Langkah-langkah Perencanaan Program PAUD, Analisis Integrasi Nilai dalam Berbagai Model Perencanaan (contoh: tematik, area, sentra) <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
3	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengidentifikasi kebutuhan sumber daya (SDM, sarana, prasarana, dan dana) yang tepat untuk mendukung penyelenggaraan PAUD yang efektif dan efisien.	<p>1.Mampu mengidentifikasi komponen-komponen sumber daya (SDM, sarana, prasarana, dan dana) yang kritis dalam penyelenggaraan PAUD.</p> <p>2.Mampu menganalisis hubungan antara ketersediaan sumber daya dengan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan PAUD.</p> <p>3.Mampu mengevaluasi kesenjangan antara kebutuhan ideal dan ketersediaan sumber daya dalam sebuah studi kasus penyelenggaraan PAUD.</p> <p>4.Mampu merumuskan rekomendasi prioritas pengadaan atau alokasi sumber daya berdasarkan analisis kebutuhan.</p>	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan presentasi..	Analisis Studi Kasus dan Penyusunan Rekomendasi, Mahasiswa diberikan studi kasus berupa profil sebuah lembaga PAUD fiktif atau nyata (disederhanakan) yang mencakup data visi-misi, jumlah anak, kondisi sarpras, dan anggaran. Mahasiswa diminta untuk menganalisis kesenjangan antara kebutuhan ideal dan kondisi aktual sumber dayanya, lalu menyusun dokumen rekomendasi prioritas pengadaan/lokasi sumber daya (SDM, sarana, prasarana, dana) yang dilengkapi dengan justifikasi analitis. Tugas dikumpulkan melalui LMS.	<b>Materi:</b> Konsep dasar sumber daya dalam manajemen PAUD (SDM, sarana, prasarana, dana), Prinsip efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya PAUD., Teknik analisis kebutuhan sumber daya (need assessment), Studi kasus nyata mengenai perencanaan dan analisis kebutuhan sumber daya di lembaga PAUD. <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%

4	Mahasiswa dapat menganalisis, menilai, dan memberikan pertimbangan kritis terhadap efektivitas penerapan kurikulum dan model pembelajaran dalam pengelolaan pembelajaran di satuan PAUD.	<p>1. Mampu menganalisis kesesuaian penerapan kurikulum dengan karakteristik anak usia dini</p> <p>2. Mampu mengevaluasi efektivitas model pembelajaran yang diterapkan dalam mencapai tujuan pembelajaran</p> <p>3. Mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan kurikulum dan model pembelajaran di satuan PAUD</p> <p>4. Mampu memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi terhadap penerapan kurikulum dan model pembelajaran</p>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab, dan analisis dokumen kurikulum PAUD.	Analisis studi kasus penerapan kurikulum PAUD melalui dokumen yang disediakan di LMS, Diskusi forum online tentang efektivitas model pembelajaran PAUD, Penyusunan laporan evaluasi kurikulum dan model pembelajaran satuan PAUD	<b>Materi:</b> Konsep evaluasi dalam manajemen pembelajaran PAUD, Prinsip-prinsip evaluasi kurikulum PAUD, Teknik evaluasi penerapan model pembelajaran di PAUD, Analisis dokumen kurikulum dan rencana pembelajaran satuan PAUD, Studi kasus penerapan kurikulum dan model pembelajaran di berbagai satuan PAUD <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
5	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Menganalisis komponen-komponen esensial dalam pengelolaan kelas dan lingkungan belajar PAUD; 2) Merancang desain sistem pengelolaan kelas yang aman dan nyaman; 3) Merancang desain lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik anak usia dini; 4) Mengintegrasikan prinsip keselamatan, kenyamanan, dan stimulasi perkembangan dalam sebuah desain utuh.	<p>1. Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan pengelolaan kelas dan lingkungan belajar PAUD.</p> <p>2. Kemampuan merancang desain tata ruang kelas yang aman, nyaman, dan fungsional.</p> <p>3. Kemampuan merancang desain lingkungan luar ruang (outdoor) yang mendukung eksplorasi dan perkembangan motorik.</p> <p>4. Kemampuan mengintegrasikan aspek keselamatan (safety) dalam setiap elemen desain.</p> <p>5. Kemampuan menyusun proposal desain yang sistematis, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.</p>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan workshop desain..	Membuat dan mengumpulkan proposal tertulis desain sistem pengelolaan kelas dan lingkungan belajar PAUD (dalam format PDF/dokumen), Membuat video presentasi singkat (3-5 menit) yang menjelaskan konsep dan rancangan desain yang telah dibuat.	<b>Materi:</b> Konsep dasar pengelolaan kelas dan lingkungan belajar PAUD., Prinsip-prinsip keselamatan (safety) dan kenyamanan (comfort) dalam lingkungan PAUD., Desain tata ruang dalam (indoor) yang mendukung berbagai kegiatan dan area belajar., Desain lingkungan luar ruang (outdoor) untuk eksplorasi dan perkembangan fisik., Pemilihan dan penataan material, furnitur, serta alat permainan edukatif (APE)., Penyusunan proposal dan presentasi desain sistem pengelolaan. <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%

6	Mahasiswa mampu menerapkan teknik supervisi dan pembinaan yang tepat untuk mengidentifikasi kebutuhan, memberikan umpan balik, dan merancang program pengembangan kompetensi pedagogis pendidik PAUD.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi teknik supervisi yang sesuai untuk konteks PAUD.</li> <li>Menyusun instrumen observasi untuk menilai praktik pedagogis pendidik PAUD.</li> <li>Menerapkan teknik pemberian umpan balik konstruktif berdasarkan hasil observasi.</li> <li>Merancang rencana tindak lanjut pembinaan untuk pengembangan kompetensi pedagogis.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian</b> : Praktik / Unjuk Kerja, Penilaian Praktikum	Ceramah interaktif, studi kasus, simulasi/role-play supervisi, diskusi kelompok, dan presentasi..	Analisis Studi Kasus dan Perancangan Instrumen, Mahasiswa menganalisis studi kasus terkait praktik mengajar di PAUD, kemudian menyusun instrumen observasi sederhana dan draft rencana pembinaan berdasarkan kasus tersebut, yang dikumpulkan melalui LMS.	<b>Materi:</b> Konsep dan Prinsip Supervisi Akademik di PAUD., Teknik Observasi dan Asesmen Praktik Mengajar., Teknik Komunikasi dan Pemberian Umpan Balik Konstruktif., Penyusunan Program Pembinaan dan Pengembangan Profesional Berkelanjutan. <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan	0%
7	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi akar penyebab permasalahan dalam aspek manajemen PAUD (SDM, sarana-prasarana, keuangan, kurikulum, dan hubungan masyarakat). 2) Menganalisis dampak dari setiap permasalahan terhadap kualitas layanan PAUD. 3) Merumuskan minimal dua alternatif solusi yang logis, sistematis, dan kontekstual untuk setiap permasalahan yang dianalisis. 4) Mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari setiap alternatif solusi yang diusulkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan mengidentifikasi dan menguraikan akar penyebab permasalahan manajemen PAUD secara komprehensif.</li> <li>Ketepatan dalam menganalisis hubungan sebab-akibat dan dampak dari permasalahan yang diidentifikasi.</li> <li>Kualitas dan kelogisan dalam merumuskan alternatif solusi yang sistematis dan kontekstual.</li> <li>Kedalaman evaluasi terhadap kekuatan dan kelemahan setiap alternatif solusi yang diusulkan.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin (Guided Discussion), Presentasi dan Tanya Jawab, serta Brainstorming..	Analisis Studi Kasus Online, Mahasiswa diberikan sebuah studi kasus tertulis (dokumen PDF/video singkat) yang menggambarkan permasalahan kompleks dalam penyelenggaraan suatu PAUD. Mahasiswa diminta untuk: 1) Mengidentifikasi dan mendaftar minimal 3 permasalahan utama. 2) Menganalisis satu permasalahan pilihan dengan menggunakan diagram sebab-akibat (fishbone diagram). 3) Merumuskan 2 alternatif solusi beserta analisis kelebihan dan kekurangannya. Hasil analisis dikumpulkan dalam bentuk dokumen tertulis atau rekaman presentasi singkat melalui LMS.	<b>Materi:</b> Konsep dan Teknik Analisis Masalah (Root Cause Analysis) dalam Konteks PAUD., Jenis-jenis Permasalahan Khas dalam Manajemen Penyelenggaraan PAUD (Tata Kelola, Pembiayaan, Ketenagaan, Sarana Prasarana, Pelibatan Orang Tua), Prinsip-prinsip Perumusan Solusi yang Logis, Sistematis, dan Berkelanjutan., Teknik Evaluasi Alternatif Solusi (Analisis SWOT Sederhana, Pertimbangan Kelayakan). <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan	0%
8							0%
9	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Menganalisis komponen sistem administrasi dan pelaporan PAUD, 2) Menilai kesesuaian sistem dengan standar nasional PAUD, 3) Mengevaluasi kelemahan dan kelebihan sistem yang diterapkan, serta 4) Merumuskan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas sistem.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan menganalisis dokumen administrasi dan pelaporan PAUD</li> <li>Kemampuan menilai kesesuaian sistem dengan Permendikbud tentang Standar Nasional PAUD</li> <li>Kemampuan mengidentifikasi gap antara praktik dan standar</li> <li>Kemampuan menyusun laporan evaluasi dan rekomendasi perbaikan yang sistematis</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin, Presentasi, dan Simulasi Evaluasi.		<b>Materi:</b> Konsep dan ruang lingkup sistem administrasi dan pelaporan PAUD, Standar Nasional PAUD terkait administrasi dan pelaporan (Permendikbud No. 137 Tahun 2014), Teknik evaluasi sistem: audit administratif dan analisis dokumen, Penyusunan laporan evaluasi dan rekomendasi perbaikan berbasis bukti <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan	0%

10	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Menganalisis komponen-komponen sistem administrasi dan pelaporan PAUD; 2) Mengevaluasi kesesuaian sistem yang diterapkan dengan standar nasional PAUD dan prinsip-prinsip manajemen; 3) Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem administrasi dan pelaporan di suatu satuan PAUD; 4) Merumuskan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas sistem administrasi dan pelaporan.	<p>1.Kemampuan menganalisis dokumentasi administrasi dan pelaporan PAUD (seperti RKAS, laporan keuangan, laporan perkembangan anak, dan laporan program) berdasarkan standar yang berlaku.</p> <p>2.Kemampuan mengevaluasi kesesuaian proses administrasi dan pelaporan dengan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas.</p> <p>3.Kemampuan mengidentifikasi kesenjangan antara praktik yang ada dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>4.Kemampuan menyusun rekomendasi perbaikan yang spesifik, terukur, dan kontekstual untuk meningkatkan kualitas sistem administrasi dan pelaporan.</p>	<p><b>Bentuk Penilaian</b></p> <p>: Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	<p>Studi Kasus, Diskusi Terimpin (Guided Discussion), Presentasi dan Tanya Jawab, serta Refleksi Kritis..</p>	<p>Analisis Studi Kasus dan Penyusunan Portofolio Evaluasi, Mahasiswa diberikan studi kasus berupa set dokumen administrasi dan pelaporan fiktif dari suatu satuan PAUD (misalnya RKAS, laporan bulanan, catatan perkembangan anak). Mahasiswa diminta untuk menganalisis dan mengevaluasi dokumen-dokumen tersebut berdasarkan standar yang berlaku, mengidentifikasi kesenjangan, dan menyusun laporan evaluasi singkat beserta rekomendasi perbaikan. Hasil analisis dikumpulkan sebagai bagian dari portofolio perkuliahan.</p>	<p><b>Materi:</b> Konsep dan Prinsip Sistem Administrasi dan Pelaporan PAUD yang Efektif, Standar Nasional PAUD terkait Administrasi dan Pelaporan (Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan PAUD), Teknik Evaluasi Sistem: Analisis Dokumen, Observasi Proses, dan Wawancara, Penyusunan Laporan Evaluasi dan Rekomendasi Perbaikan</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	0%
11	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan mengusulkan model kemitraan yang kontekstual dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan PAUD melalui keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat.	<p>1.Mampu menganalisis kebutuhan dan potensi orang tua serta masyarakat dalam mendukung PAUD.</p> <p>2.Mampu merancang model kemitraan yang inovatif, terstruktur, dan sesuai dengan konteks penyelenggaraan PAUD.</p> <p>3.Mampu menyusun rencana implementasi dan evaluasi untuk model kemitraan yang dibuat.</p> <p>4.Mampu mempresentasikan dan mempertahankan model kemitraan yang diciptakan dengan argumentasi yang logis dan berdasar teori.</p>	<p><b>Bentuk Penilaian</b></p> <p>: Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Project-Based Learning, Diskusi Kelompok, Presentasi, dan Simulasi Perancangan Model..</p>		<p><b>Materi:</b> Konsep dan Prinsip Dasar Kemitraan PAUD, Analisis Stakeholder (Orang Tua dan Masyarakat) dalam PAUD, Berbagai Model dan Strategi Kemitraan yang Efektif, Teknik Perancangan dan Pengembangan Model Kemitraan, Implementasi, Monitoring, dan Evaluasi Kemitraan</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	0%

12	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Menganalisis berbagai bentuk kemitraan yang ada, 2) Merancang model kemitraan yang sesuai dengan konteks PAUD tertentu, 3) Mengembangkan strategi implementasi dan evaluasi model kemitraan yang dibuat.	1.Kemampuan menganalisis kebutuhan dan potensi mitra (orang tua & masyarakat) dalam konteks PAUD. 2.Kreativitas dan orisinalitas dalam merancang model kemitraan yang inovatif. 3.Kelengkapan dan kedalaman rancangan model, mencakup tujuan, strategi, peran pihak, dan mekanisme evaluasi. 4.Kesesuaian model dengan prinsip-prinsip penyelenggaraan PAUD yang berkualitas.	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project-Based Learning, Diskusi Kelas, Presentasi, dan Studi Kasus..	Merancang Proposal Model Kemitraan (dokumen tertulis), Membuat Presentasi Digital (PPT/Canva) tentang Rancangan Model	<b>Materi:</b> Konsep dan Prinsip Dasar Kemitraan PAUD, Analisis Stakeholder (Orang Tua, Masyarakat, Lembaga), Berbagai Model Kemitraan yang Efektif, Tahapan Perancangan dan Implementasi Model Kemitraan, Strategi Evaluasi Keberhasilan Kemitraan <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan	0%
13	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip asesmen perkembangan anak (seperti otentik, berkesinambungan, holistik) untuk menganalisis data perkembangan anak sebagai dasar dalam mengambil keputusan manajerial yang tepat di satuan PAUD.	1.Mampu menjelaskan prinsip-prinsip asesmen perkembangan anak yang relevan dengan konteks manajerial PAUD. 2.Mampu menganalisis data hasil asesmen perkembangan anak untuk mengidentifikasi kebutuhan program dan sumber daya. 3.Mampu merumuskan rekomendasi keputusan manajerial (misal: pengembangan staf, penyesuaian kurikulum, pelibatan orang tua) berdasarkan analisis data asesmen. 4.Mampu menyusun langkah-langkah implementasi keputusan manajerial yang berbasis data asesmen perkembangan anak.	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin, Simulasi Pengambilan Keputusan, Presentasi, dan Tanya Jawab..	Analisis Studi Kasus dan Penyusunan Rekomendasi Keputusan Manajerial, Mahasiswa diberikan studi kasus berupa data hasil asesmen perkembangan anak di sebuah PAUD fiktif beserta profil lembaganya. Melalui LMS, mahasiswa diminta untuk menganalisis data tersebut, mengidentifikasi masalah atau peluang, lalu menyusun rekomendasi keputusan manajerial (minimal 2 jenis keputusan, misal akademik dan operasional) beserta langkah implementasinya dalam bentuk dokumen tertulis atau presentasi singkat yang diunggah.	<b>Materi:</b> Prinsip-prinsip Asesmen Perkembangan Anak (Otentik, Berkesinambungan, Holistik, dll.), Jenis-jenis Data Hasil Asesmen dan Teknik Pengumpulannya, Analisis Data Asesmen untuk Kebutuhan Manajerial PAUD, Jenis Keputusan Manajerial di PAUD (Akademik, Sumber Daya, Operasional), Langkah-langkah Pengambilan Keputusan Berbasis Data (Data-Driven Decision Making) di PAUD <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan	0%

14	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi peluang dan tantangan dalam pengembangan PAUD; 2) Menganalisis dampak dari berbagai konteks (lokal, nasional, global) terhadap inovasi PAUD; 3) Merumuskan strategi awal untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan dalam penyelenggaraan PAUD.	1.Kemampuan mengidentifikasi dan mengkategorikan peluang pengembangan PAUD di berbagai konteks. 2.Kemampuan mengidentifikasi dan mengkategorikan tantangan pengembangan PAUD di berbagai konteks. 3.Kemampuan menganalisis hubungan antara konteks sosial, budaya, ekonomi, dan geografis dengan inovasi PAUD. 4.Kemampuan menyusun rekomendasi atau strategi berdasarkan analisis peluang dan tantangan.	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Studi Kasus, Diskusi Terpandang (Guided Discussion), Presentasi Analisis, dan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)..	Analisis Studi Kasus dan Portofolio Reflektif, Mahasiswa diminta untuk: 1) Memilih satu studi kasus nyata (dari artikel, berita, atau laporan) tentang penyelenggaraan PAUD di konteks tertentu. 2) Menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi menggunakan kerangka analisis (misalnya SWOT). 3) Menyusun rekomendasi strategis berbasis analisis. 4) Mengumpulkan analisis beserta refleksi pribadi tentang pembelajaran yang didapat ke dalam portofolio digital di LMS.	<b>Materi:</b> Konsep Peluang dan Tantangan dalam Manajemen Pendidikan., Kontekstualisasi PAUD: Variasi Sosial, Budaya, Ekonomi, dan Geografis., Inovasi dalam Penyediaan Layanan, Kurikulum, dan Kemitraan PAUD., Teknik Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) untuk PAUD., Studi Kasus: Pengembangan dan Inovasi PAUD di Daerah Perkotaan, Pedesaan, dan Tertinggal. <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan	0%
15	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi peluang dan tantangan dalam pengembangan PAUD; 2) Menganalisis dampak dari berbagai konteks (lokal, nasional, global) terhadap inovasi penyelenggaraan PAUD; 3) Merumuskan rekomendasi strategis berdasarkan analisis peluang dan tantangan untuk peningkatan kualitas PAUD.	1.Kemampuan mengidentifikasi minimal 3 peluang dan 3 tantangan spesifik dalam pengembangan PAUD di suatu konteks. 2.Kemampuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara konteks sosial, budaya, ekonomi, atau teknologi dengan peluang/tantangan yang diidentifikasi. 3.Kemampuan menyusun rekomendasi strategis yang relevan dan feasible berdasarkan hasil analisis.	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Studi Kasus, Diskusi Terpandang (Guided Discussion), Presentasi Analisis, dan Refleksi Kritis..	Analisis Studi Kasus dan Portofolio Digital, Mahasiswa diminta untuk memilih satu konteks spesifik (misalnya: PAUD di daerah pesisir, perkotaan padat, atau pedesaan terpencil) dan melakukan analisis mendalam terhadap peluang dan tantangan pengembangannya. Hasil analisis disusun dalam bentuk dokumen tertulis yang dilengkapi dengan data pendukung (jika ada) dan dipresentasikan dalam format video singkat atau infografis digital. Seluruh proses dan hasil akhir dikumpulkan sebagai portofolio digital di LMS.	<b>Materi:</b> Konsep Peluang dan Tantangan dalam Manajemen Pendidikan., Kontekstualisasi Penyelenggaraan PAUD: Variasi Sosial, Budaya, Ekonomi, dan Teknologi., Teknik Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) untuk PAUD., Studi Kasus Inovasi dan Pengembangan PAUD di Berbagai Daerah (Perkotaan, Pedesaan, Daerah 3T), Strategi Mengkonversi Tantangan Menjadi Peluang dalam Pengelolaan PAUD. <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan	0%
16	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi peluang dan tantangan dalam pengembangan PAUD; 2) Menganalisis dampak konteks yang berbeda terhadap peluang dan tantangan tersebut; 3) Merumuskan strategi inovatif untuk mengoptimalkan peluang dan mengatasi tantangan.	1.Mampu mengidentifikasi minimal 3 peluang dan 3 tantangan pengembangan PAUD dalam konteks tertentu 2.Mampu menganalisis hubungan antara konteks (sosial, budaya, ekonomi, geografis) dengan peluang dan tantangan yang muncul 3.Mampu merumuskan strategi inovatif berbasis analisis peluang dan tantangan yang telah dilakukan	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin, Presentasi Analisis, dan Refleksi Kritis.		<b>Materi:</b> Konsep Peluang dan Tantangan dalam Manajemen PAUD, Analisis Konteks (Urban, Rural, Multikultural, Daerah 3T) dalam PAUD, Inovasi sebagai Respons terhadap Tantangan dan Peluang, Studi Kasus Pengembangan PAUD di Berbagai Daerah <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan	0%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

**Catatan**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.